

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi pendahuluan mengenai topik tugas akhir. Pendahuluan tersebut terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, manfaat, lingkup, kerangka berpikir dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam suatu organisasi sudah tidak dapat dihindarkan lagi, mengingat perkembangannya yang begitu pesat seiring berjalannya waktu. Pada awal pemanfaatannya, salah satu perusahaan yang menerapkan Teknologi Informasi (TI) ini dimanfaatkan oleh PT GBE di bagian *technician*. PT GBE merupakan Perusahaan Swasta milik Dana Pensiunan Bank Mandiri Tiga dan PT Mulia Sasmita Bhakti (PT MSB) yang bergerak di bidang pengelolaan gedung jasa konstruksi *distributor* peralatan listrik/mekanik dan jasa Teknologi Informasi. Didukung oleh tim yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidangnya. PT GBE menciptakan pengalaman yang terbaik bagi para pelanggannya. Dan pada akhirnya PT GBE akan meningkatkan nilai komersialisasi gedung yang dikelola. Dalam aktivitasnya PT GBE telah menerapkan TI untuk membantu aktivitasnya dan mewujudkan perusahaan yang optimal, efektif, dan efisien untuk *memonitoring* peralatan gedung. TI membutuhkan peralatan pendukung seperti jaringan, *hardware* dan *software* yang jumlahnya tak sedikit. Di PT GBE bagian *technician* ini masih banyak kendala didalam pengerjaannya misalnya seperti pada komputer yang dimana sering mengalami *error* pada sistem program maka dari itu terkadang untuk kerusakan sistem komputer dan kerusakan pada alat gedung lainnya yang berperan besar terhadap jalannya aktivitas di perusahaan tidak sepenuhnya langsung tertangani oleh staff *technician* terkadang kurangnya keterampilan pada staff yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pengerjaannya dan menimbulkan risiko. Terjadinya risiko ini juga tidak semua terdokumentasi oleh pihak perusahaan, dari skala *rating* risiko di PT GBE ini setiap tahunnya pasti ada kerusakan pada alat teknologi informasi dan membutuhkan biaya untuk mengganti yang rusak atau di *service* secara berkala. Walaupun biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar, tetapi harus ada pencegahan untuk terjadinya risiko. Maka dari itu tujuan dari penilaian tingkat kapabilitas manajemen risiko ini untuk mengurangi adanya risiko di perusahaan. Peralatan pendukung tersebut merupakan aset yang bernilai nyata, disamping itu terdapat aset dengan nilai yang tak terwujud seperti ketika suatu fungsi dari sistem terhenti hal tersebut akan mengakibatkan terganggunya proses kerja yang menjadi tidak optimal dan dapat mengakibatkan turunnya kualitas organisasi. Tak dapat dipungkiri, setiap

aktivitas yang dilakukan pasti mengandung risiko, termasuk TI (Astina, 2019). Jika risiko TI tidak dikelola dengan benar, maka TI juga dapat berkontribusi terhadap kegagalan perusahaan (Gibson, n.d.). Risiko adalah variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami, atau peristiwa yang tidak terduga yang dapat menyebabkan kerugian finansial (Astuti et al., 2018)

Risiko merupakan sebuah kejadian yang berasal dari internal atau eksternal perusahaan sehingga mampu mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan untuk manajemen risiko, mampu memberikan dampak yang baik dalam mengatur segala hal dalam membantu terwujudnya tujuan dari perusahaan atau organisasi. *Self Assessment* dijelaskan oleh COBIT 5 dalam melakukan penilaian tingkat kapabilitas sehingga mampu menghasilkan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan tingkat kapabilitas yang mereka inginkan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pendekatan ini dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan sebagai pendahuluan sehingga kedepannya dapat dilakukan penilaian formal (Putri & Herlambang, 2018).

Dalam implementasi penilaian kapabilitas diperlukan kerangka kerja (*framework*), *framework* yang akan digunakan adalah COBIT 5 karena telah mengintegrasikan semua pengetahuan yang sebelumnya tersebar di berbagai *framework* yang berbeda. COBIT 5 menyatukan panduan ISACA yang ada yaitu COBIT 4.1, Val IT 2.0, *Risk IT*, BMIS, TGF dan ITAF (ISACA, 2012). Selain itu COBIT 5 juga menyesuaikan antara *best practices* yang ada seperti *ITIL V3*, TOGAF dan ISO. COBIT 5 mencakup lima domain dengan 37 proses dan secara jelas memberikan batasan perbedaan antara *governance* dan *management*. subdomain APO12 terdapat pada area management yang berfungsi untuk mengelola risiko. APO12 memiliki 6 proses yaitu mengumpulkan data yang relevan mengenai risiko, menganalisa risiko tersebut untuk memperhitungkan relevansi bisnis dari faktor risiko, mengelolanya menjadi *risk profile*, memilah risiko mana yang bisa dihindari atau risiko mana yang harus dimitigasi, mengelola peluang untuk mengurangi risiko, dan menyiapkan rencana untuk menanggapi risiko.

Berdasarkan permasalahan diatas, agar dapat mengidentifikasi risiko untuk menghindari atau mengurangi risiko dan mencapai target tingkat kapabilitas manajemen risiko, diperlukan suatu tindakan untuk mengelola risiko secara optimal, yaitu perlu dilakukan penilaian tingkat kapabilitas terkait manajemen risiko pada Teknologi Informasi PT GBE menggunakan framework COBIT 5 pada subdomain APO12 (*Manage risk*). Oleh karena itu, penelitian ini berjudul, “PENILAIAN TINGKAT KAPABILITAS MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN *FRAMEWORK CONTROL OBJECTIVES FOR INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY* (COBIT)5 di PT GBE.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, berikut identifikasi masalah terkait penelitian ini:

1. bagaimana mengetahui tingkat kapabilitas teknologi informasi PT GBE saat ini terkait manajemen risiko berdasarkan standar COBIT 5?
2. bagaimana mengetahui tingkat kapabilitas yang seharusnya di capai teknologi informasi PT GBE saat ini terkait manajemen risiko berdasarkan standar COBIT 5?
3. bagaimana mengetahui rekomendasi yang harus dilakukan PT GBE untuk mencapai tingkat kapabilitas teknologi informasi yang seharusnya terkait manajemen risiko?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka berikut Tujuan penelitian ini adalah:

1. melakukan penilaian kapabilitas teknologi informasi PT GBE saat ini terkait manajemen risiko berdasarkan standar COBIT 5.
2. mengetahui tingkat kapabilitas yang seharusnya dicapai oleh PT GBE terkait manajemen risiko menggunakan standar COBIT 5.
3. memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk perbaikan tingkat kapabilitas untuk masa yang akan datang.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berikut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penelitian dapat memberikan pengetahuan atau referensi manajemen risiko berdasarkan penilaian risiko yang diberikan.
2. menambah informasi dalam upaya menganalisa tingkat kapabilitas level dengan menggunakan framework cobit 5.
3. memberikan rekomendasi dan usulan kepada pihak manajemen risiko institusi dalam menanggulangi resiko agar teknologi informasi PT GBE memiliki kemampuan yang kompetitif dengan memanfaatkan penggunaan IT

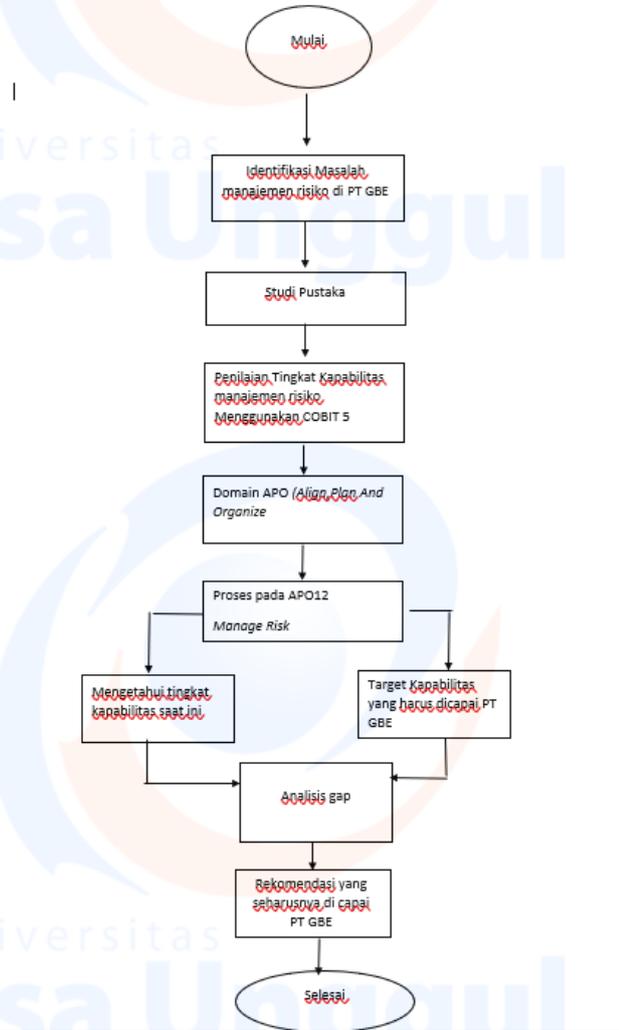
1.5 Lingkup Tugas Akhir

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapat, penulis menentukan lingkup penelitian seperti berikut :

1. studi kasus yang dipakai hanya di PT GBE di bagian *technician* atau sistem otomatis gedung(BAS).
2. penelitian menggunakan *Framework Cobit 5* sebagai panduan dalam melakukan analisis manajemen risiko.
3. kerangka kerja yang digunakan yaitu *COBIT 5 Enabling Process* pada domain APO12 Manajemen risiko.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada peneliti yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada gambar 1, Penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah terkait penggunaan IT pada GBE dibagian *technician*/bas, kemudian dilihat ancaman dan kerentanan dari teknologi informasi pada PT GBE tersebut, setelah itu di ukur target kapabilitas manajemen risiko teknologi informasi PT GBE saat ini dengan menggunakan framework COBIT 5, kemudian Tingkat kapabilitas manajemen risiko teknologi informasi PT GBE teridentifikasi dan dilakukan rekomendasi untuk mencapai target tingkat kapabilitas manajemen risiko.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Uraian singkat mengenai struktur penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Topik, Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Manfaat Tugas Akhir, Lingkup Tugas Akhir, Kerangka Berpikir, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini Menjelaskan mengenai bahasa tentang kerangka teori dari literatur yang digunakan yaitu mengenai risiko, manajemen risiko, COBIT 5.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian dan teknik pengumpulan data seperti: wawancara, literatur pustaka dan observasi yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang mengenai data hasil penelitian mengenai penilaian tingkat kapabilitas yang sudah dilakukan, pembahasan hasil penelitian, analisis data, dan rekomendasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan serta saran agar dapat dilakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Menjelaskan keterangan tentang bacaan yang dijadikan sebagai bahan rujukkan dari penulisan skripsi. Daftar pustaka dapat dimasukkan tentang pustaka dari jurnal dan buku.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian seperti gambar atau data lain yang sifatnya melengkapi usulan atau laporan tugas akhir.